

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menerapkan model *Problem Based Learning* berbasis multimedia interaktif melalui daring pada pembelajaran seni tari di kelas VII SMPN 12 Bandung diperoleh bahwa hasilnya meningkat. Hal ini dilihat dari nilai *pretest* pemahaman gerak tari sebelum dilakukan tindakan atau *treatment* dan hasilnya menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman gerak tari, dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa dengan nilai 65 pada kriteria “Kurang Baik”. Pada saat proses pembelajaran, guru cenderung melakukan pembelajaran secara *teacher centered* yang masih berpedoman pada buku paket seni budaya dengan metode ceramah.

Proses pembelajaran yang baik adalah proses pembelajaran yang menjadikan siswa sebagai pusat belajar, dengan begitu siswa dapat memahami suatu materi khususnya gerak tari dengan pemahaman siswa sendiri. Salah satu tindakan yang dilakukan peneliti yaitu dengan menerapkan suatu model pembelajaran. Model *Problem Based Learning* berbasis multimedia interaktif melalui Daring merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat melatih siswa untuk menyusun sendiri pengetahuannya, mengembangkan keterampilan dan kemampuan dalam memecahkan masalah yang dihadapi, selain itu model tersebut bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman atas materi ajar. Dalam proses pembelajaran diperkuat dengan penggunaan multimedia interaktif sebagai pelengkap dalam memahami gerak tari, sehingga proses pembelajaran menjadi *student centred learning*, selain itu dilakukan melalui Daring dikarenakan saat ini pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara jarak jauh akibat mewabahnya virus covid-19 di Indonesia.

Penggunaan model *Problem Based Learning* berbasis multimedia interaktif melalui Daring terbukti dapat meningkatkan pemahaman gerak tari pada siswa setelah dilakukannya penelitian dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* siswa. Peningkatan pemahaman gerak tari terlihat dari perbedaan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* yang semula 65 (Kurang Baik) menjadi 88 (Baik) dengan nilai gain sebesar 0,65 dengan kategori sedang. Hal ini dibuktikan juga dengan hasil uji

hipotesis yang dilakukan, hasil analisis uji t menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , artinya H_1 dapat diterima dan H_0 ditolak.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berbasis multimedia interaktif melalui daring dalam pembelajaran seni tari dapat meningkatkan pemahaman gerak tari pada pembelajaran seni tari di kelas VII SMPN 12 Bandung.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan pengaruh yang signifikan dari penerapan model *Problem Based Learning* berbasis Multimedia Interaktif melalui Daring terhadap Pemahaman Gerak Tari Siswa kelas VII SMPN 12 Bandung. Hal ini sesuai dengan hasil uji hipotesis bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berbasis Multimedia Interaktif melalui Daring dapat membantu meningkatkan pemahaman gerak tari sehingga ada baiknya guru mata pelajaran seni tari dapat melakukan pembelajaran yang inovatif dan bervariasi dengan menerapkan berbagai model serta media yang sesuai karakteristik siswa dan kondisi pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan ada baiknya *student centred* agar pembelajaran lebih bermakna dikarenakan siswa dapat mencari dan memahami materi yang diajarkan sesuai dengan pemahamannya masing-masing.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat rekomendasi untuk pengembangan selanjutnya, sebagai berikut:

1. Bagi MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Seni Budaya

Model *Problem Based Learning* Berbasis Multimedia Interaktif melalui Daring diharapkan dapat dijadikan sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan pemahaman gerak tari khususnya dalam pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) selama mewabahnya virus covid-19 di Indonesia, selain itu sebagai model yang inovatif dan salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam menunjang kurikulum 2013.

2. Bagi Departemen Pendidikan Tari

Penelitian yang berjudul “Model *Problem Based Learning* Berbasis Multimedia Interaktif melalui Daring Untuk Meningkatkan Pemahaman Gerak Tari

(Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas VII di SMPN 12 Bandung”, diharapkan dapat dijadikan referensi dalam perencanaan pembelajaran tari berbasis multimedia interaktif, sehingga proses pembelajaran dapat terbantu secara maksimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hasil peneliti ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam mengembangkan model pembelajaran khususnya model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan pemahaman gerak tari. Penelitian ini juga dapat dijadikan rujukan serta menjadi bahan untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan metode Laring (Luar Jaringan).